

**ANALISIS MINAT MAHASISWA BERALIH DARI CASH
PAYMENT KE E-PAYMENT**

**(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi

Dalam Bidang Perbankan Syariah (S.E)

OLEH :

M. ALDI YOGA SAPUTRA
NIM 1611140211

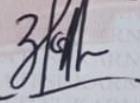
**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
BENGKULU 2022 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh M. Aldi Yoga Saputra, NIM : 1611140211 dengan judul “**Analisis Minat Mahasiswa Beralih dari Cash Payment ke E-Payment (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)**”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 28 Juni 2022 M
28 Zulkaidah 1443 H

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, M.M
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II



Amimah Oktarina, M.E.
NIP. 199210212018012001



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Analisis minat mahasiswa beralih dari *cash payment* ke *E-Payment* (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)**, oleh M. Aldi Yoga Saputra NIM: 1611140211, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

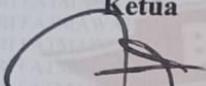
Hari : Kamis
Tanggal : 28 Juli 2022/29 Dzulhijjah 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

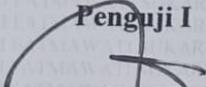
Bengkulu, 10 Agustus 2022M
12 Muharram 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

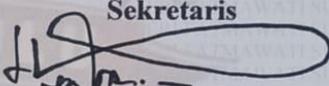
Ketua


Dr. H. Supardi, M.Ag.
NIP 196504101993031007

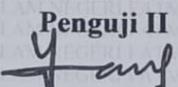
Penguji I


Dr. H. Supardi, M.Ag.
NIP 196504101993031007

Sekretaris

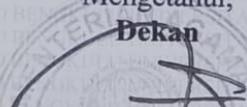

Katra Pramadeka, M.E.I
NIP1988072520201221003

Penguji II


Yenti Sumarni, M.M.
NIP 197904162007012020

Mengetahui,

Dekan


Dr. H. Supardi, M.Ag.
NIP 196504101993031007

MOTTO

'Barang Siapa Tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak'

(HR. Ahmad)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Ibuku Ida Asrani dan Ayahku Ikin yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, dukungan, motivasi, serta doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kepada Tanteku Iti Asrani yang selalu memberiku semangat.
3. Dosen pembimbing tugas terakhirku ibu Eka Sri Wayuni, SE.,MM dan bapak Amiamh Oktariana, M.E. selaku dosen pembimbing dan pembahas tugas akhir saya, terimakasih karena sudah dibantu selama ini, terimakasih untuk nasehat dan ilmu yang telah di berikan kepada ku.
4. Teman perjuanganku Perbankan Syariah dan teman seperjuangan yang telah memberikan semangat utukku.
5. Almamater hijau tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah menempaku menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Minat Mahasiswa Beralih dari *Cash Payment* ke *E-Payment* (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 28 Juni 2022 M

28 Zulkaidah 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



M. Aldi Yoga Saputra

NIM. 1611140211

ABSTRAK

Analisis Minat Mahasiswa Beralih dari *Cash Payment* ke *E-Payment*
(Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu.

Oleh, M. Aldi Yoga Saputra, NIM : 1611140211

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beralih dari *Cash Payment* ke *E-Payment*. Peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Informan penelitian berjumlah 10 orang mahasiswa Perbankan Syariah. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari proses reduksi, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan bahwa minat mahasiswa beralih dari *cash payment* ke *E-Payment* dalam hal ini penggunaan aplikasi ovo menunjukkan hasil bahwa adanya minat mahasiswa dalam peralihan penggunaan *E-Payment*. Hal ini didukung karena berbagai manfaat yang diberikan *E-Payment* bagi para penggunanya, seperti adanya promosi, memberikan kemudahan dalam bertransaksi, menghemat waktu pembayaran sehingga menjadi efisien, serta memberikan penawaran dalam bentuk *voucher discount* dan *cashback*.

Kata Kunci : minat mahasiswa, *cash payment*, *e-payment*

ABSTRACT

Analysis of Student Interest in Switching from Cash Payment to E-Payment (Study on Sharia Banking Students at UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

By, M. Aldi Yoga Saputra, NIM : 1611140211

The purpose of this study was to find out how the interest of students of the Islamic Banking study program Faculty of Economics and Islamic Business UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu switched from Cash Payment to E-Payment. The researcher uses a qualitative descriptive method with a purposive sampling , which is based on the existence of certain goals and considerations related to research problems. The research informants were 10 students of Islamic Banking. Data collection techniques consist of observation, interviews and documentation. The data analysis technique consists of the process of reduction, verification and drawing conclusions. The results of the study found that student interest in switching from cash payment to E-Payment in this case the use of the ovo application showed that there was student interest in switching the use of E-Payment. This is supported by the various benefits that E-Payment provides for its users, such as promotions, providing convenience in transactions, saving payment time so that it becomes efficient, as well as offering offers in the form of discount vouchers and cashback.

Keywords: student interest, cash payment, e-payment

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji serta Puji serta syukur “Alhamdulillah” atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehigga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman. Aamiinn

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Judul yang penulis ajukan adalah **“Analisis Minat Mahasiswa Beralih dari *Cash Payment* ke *E-Payment* (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)”** dapat terselesaikan, yang mana mudah-mudahan dapat menambah wawasan bagi pembaca. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

(UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr.KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Drs. Supardi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta jajarannya.
3. Yenti Sumarni, M.M., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Debby Arisandi, MBA., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Eka Sri Wahyuni, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Amimah Oktarina, M.E. selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing,mengajarkan,memberi petunjuk dan berbesar hati dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan sumber referensi pada buku.

8. Kepada Kedua Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan do'a dalam segala kegiatan penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu namun penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam teknik penyajian maupun pembahasan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan dan perbaikan penulisan yang akan datang. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, 28 Juni 2022 M
28 Zulkaidah 1443 H

M. Aldi Yoga Saputra
NIM. 1611140211

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
F. Penelitian Terdahulu.....	7
G. Metode Penelitian.....	15
1) Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
a) Jenis Penelitian.....	15
b) Pendekatan Penelitian.....	15
2) Waktu dan Lokasi Penelitian.....	16
a) Waktu Penelitian	16
b) Lokasi Penelitian	16
3) Subjek/Informan Penelitian.....	17
4) Sumber Dan Tehnik Pengumpulan Data.....	18

a) Data Primer.....	18
b) Data Sekunder.....	18
c) Tehnik Pengumpulan Data.....	18
1) Observasi.....	18
2) Wawancara.....	19
3) Dokumentasi.....	20
4) Studi Perpustakaan.....	20
5) Tehnik Analisis Data.....	20

BAB II KAJIAN TEORI

A. Minat.....	23
1. Pengertian Minat.....	23
2. Unsur-Unsur Minat.....	24
3. Jenis-Jenis Minat.....	26
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	26
B. <i>Cash Payment</i>.....	28
1. Pengertian <i>Cash Payment</i>	28
2. Aspek Kebijakan Penggunaan Pembayaran secara Tunai.....	29
3. Kelemahan dan Kelebihan Sistem Pembayaran Tunai.....	30
C. Konsep <i>E-Payment</i>.....	30
1. Pengertian <i>E-Payment</i>	30
2. Jenis-Jenis <i>E-Payment</i>	32
3. Macam-Macam Uang Elektronik.....	34
4. <i>E-Payment</i> Melalui Aplikasi OVO.....	37

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	39
B. Program Studi Perbankan Syariah.....	41

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan	51

BAB V Penutup

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
Daftar Pustaka	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT.PNM Mekaar Syariah, Padat Karya 11, Kota Bengkulu

Gambar 3. 2 Struktur Divisi Pembinaan dan Monitoring PT.PNM Mekaar Syariah, Padat Karya 11, Kota Bengkulu

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 2. Catatan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 3. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4. Persetujuan Penyeminar
- Lampiran 5. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
- Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7. Daftar Hadir Kompre
- Lampiran 8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era yang modern ini sudah terdapat banyak sekali fasilitas pembayaran digital yang dikelola resmi oleh bank. Pembayaran sendiri merupakan pemindahan sejumlah uang dari pembeli kepada penjual atau dari pembayar kepada penerima. Teknologi dan informasi saat ini memiliki perkembangan yang pesat dan mengalami peningkatan pada bidang perekonomian di Indonesia yang utama dalam sistem pembayaran. Semakin pesatnya yang menggunakan teknologi internet, akan semakin mengupayakan segala sistem dapat beroperasi secara efisien pada akhirnya memberikan sebuah solusi dan inovasi dalam bidang perangkat pembayaran yang bertujuan untuk mengubah metode perangkat pembayaran berbentuk uang tunai menjadi pembayaran non tunai atau menggunakan dan memanfaatkan kemudahan teknologi dalam sistem pembayaran¹. Salah bank syariah yang telah menerapkan pembayaran elektronik dengan mengeluarkan inovasi *mobile banking* adalah Bank Muamalat dengan Aplikasi *Muamalat Digital Islamic Network (Muamalat DIN)*

¹ Putri Ratna Nelasari, Hendry Cahyono, Pengaruh Sistem Transaksi Non Tunai Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Di Surabaya. Jurnal Ekonomi Islam. Vol 1 No 2 tahun 2018. Hal 166. Diakses pada hari sabtu tanggal 22 Mei 2021 pukul 10.24 WIB

Uang adalah suatu benda yang dijadikan alat pertukaran atau dengan kata lain uang didefinisikan sebagai suatu benda yang diterima sebagai pembayaran penuh untuk suatu barang ataupun jasa dari seseorang yang mungkin belum dikenal.²

Pembayaran dibedakan menjadi dua, yaitu pembayaran secara tunai dan elektronik. Pembayaran tunai yang sudah umum dan biasanya dilakukan masyarakat dengan langsung memberikan uang ke penjual atau pemberi jasa. Sedangkan pembayaran secara elektronik ialah pembayaran yang mengandalkan pengembangan teknologi dalam alat pembayaran berbasis kartu yang digunakan oleh masyarakat luas yang ditandai dengan berkembangnya alat pembayaran non tunai berupa Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (AMPK), kartu kredit, kartu debit, dan uang elektronik dalam bentuk dari AMPK.

Sistem pembayaran dan pola bertransaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis.³ Salah satu aplikasi yang menunjukkan kemajuan

² Indra Darmawan, *Pengantar Uang Perbankan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 5

³ Bambang Pramono, Tri Yuniarti, Pipih D Purusitawati, dan Yosefin Tyas Emmy D. K. "Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Dan Kebijakan Moneter". Working Paper Bank Indonesia, No WP/11/September. 2006 Hal 3-4

teknologi di bidang perbankan syariah yaitu Muamalat Digital Islamic Network (Muamalat DIN) yang dapat mempermudah pembayaran non tunai yang mudah dan praktis.

Prespektif islam tentang penggunaan transaksi non tunai sampai dengan saat ini belum adanya fatwa terkait yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI), dan mengingat kegiatan ini sudah semakin berkembang serta melibatkan kebijakan pemerintah dan masyarakat luas, maka adanya fatwa dari DSN MUI merupakan suatu kebutuhan untuk menghindari adanya pertentangan ataupun permasalahan dikalangan masyarakat pengguna Uang Elektronik. Namun, seringnya transaksi sistem pembayaran elektronik dalam kegiatan jual beli, dalam Fatwa DSN MUI NO: 82/DSN- MUI/VIII/2011, Akad jual beli juga didefinisikan sebagai pertukaran harta dengan harta yang menjadi sebab berpindahnya kepemilikan obyek jual beli. Akad jual beli dalam kegiatan uang elektronik terjadi ketika nilai uang elektronik (wahdat al-illiktruniyat) yang tersimpan dalam media penyimpanan, baik berupa server atau chip yang dimiliki oleh penerbit dijual kepada calon pemegang dengan sejumlah uang senilai uang yang tersimpan dalam media uang elektronik⁴

⁴ Kajian Bersama Uang Elektronik Ditinjau Dari Kesesuaian Prinsip-Prinsip Syariah (Jakarta: Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional, 2016), h. 61

Kartu elektronik yang dibuat sebagai upaya untuk memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, dengan adanya *electronic Payment system* ini masyarakat mampu menghemat biaya, waktu dengan kepraktisan dan kemudahan dalam bertransaksi yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dalam hal ini perbankan berlomba-lomba dalam memberikan fasilitas terbaiknya dengan terus berinovasi dalam sistem pembayaran elektronik, yaitu dengan adanya kartu debit, kartu ATM, kartu kredit, *smartcard*, *e-money*, *mobile banking* dan lainnya. Dengan kata lain penggunaan *E-Payment* yang berfungsi sebagai media pembayaran elektronik merupakan salah satu wujud fasilitas yang diberikan untuk mempermudah proses transaksi yang dilakukan mahasiswa maupun masyarakat luas, karena dalam satu aplikasi terdapat banyak fitur yang dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari.

Hasil observasi awal yang penulis lakukan jenis pembayaran tunai yang sudah digunakan dari dahulu oleh berbagai kalangan masyarakat, salah satunya mahasiswa. Mahasiswa menggunakan pembayaran tunai untuk mendukung berbagai transaksi ekonomi di kehidupan sehari-hari seperti berbelanja kebutuhan pokok, berbelanja pakaian, alat kuliah bahkan untuk pembayaran uang kuliah. Keterbatasan

pembayaran tunai ini adalah kurang efektif karena menimbulkan antre dan menggunakan waktu yang cukup lama.⁵

Selain itu, terdapat masalah yang harus dihadapi oleh mahasiswa setiap kali ingin melakukan pembayaran tunai langsung ke bank, yaitu setiap ingin melakukan pembayaran bank yang menjadi fasilitator pembayaran penuh dengan mahasiswa yang mempunyai tujuan yang sama, yang mengakibatkan banyak mahasiswa yang tidak bisa melakukan pembayaran pada hari tersebut dan terlambat karena sudah lewat pada hari terakhir yang ditetapkan kampus untuk pembayaran SPP.

Melihat pentingnya peran *E-Payment* dalam kegiatan transaksi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari maka mahasiswa menggunakan salah satu fitur yang cukup diminati yaitu OVO. Aplikasi ini memberikan banyak kemudahan untuk membantu pembayaran secara elektronik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Analisis Minat Mahasiswa Beralih dari Cash Payment ke E-Payment (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)**”.

⁵Fera Wulandari, Mahasiswa, Observasi Awal

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah e-payment yang dibahas dalam penelitian ini adalah aplikasi OVO karena paling sering digunakan di kalangan mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana minat mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beralih dari *Cash Payment* ke *E-payment*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beralih dari *Cash Payment* ke *E-Payment*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan terhadap bagaimana minat mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beralih dari *Cash Payment* ke *E-payment*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi salah satu referensi jikalau melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
- b. Bagi masyarakat umum, khususnya mahasiswa dan para muslim, diharapkan penelitian ini berguna sebagai sarana informasi tentang bagaimana Minat Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Beralih dari *Cash Payment* ke *E-payment*.

F. Penelitian Terdahulu

1. Isti Sundari Apriani, pada tahun 2019 dengan judul “*Pemahaman Masyarakat Terhadap Alat Pembayaran Non Tunai Dalam Pelaksanaan Jual Beli (Studi Pada Pedagang Komplek Kampus Universitas Dehasen Bengkulu dan Komplek Kampus Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman pedagang terhadap alat pembayaran non tunai dalam pelaksanaan jual beli di komplek kampus Universitas Dehasen Bengkulu dan komplek kampus Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dan perbedaan pemahaman pedagang terhadap alat pembayaran non tunai dalam pelaksanaan di komplek kampus Universitas Dehasen Bengkulu dan komplek kampus Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tersebut. Jenis penelitian ini adalah

kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. teknik analisis data Miles dan Huberman. dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ditemukan hanya sebagian kecil saja pedagang di kompleks kampus Universitas Dehasen Bengkulu dan kompleks kampus Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang termasuk dalam kategori pemahaman relasional (relation understanding). Mayoritas pedagang di kompleks kampus Universitas Dehasen Bengkulu dan kompleks kampus Institut Agama Islam Negeri Bengkulu masuk dalam kategori pemahaman intruksional, karena pada kategori intruksional ini masyarakat baru berada di tahap tahu atau hafal tetapi pedagang tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi, sedangkan perbedaan pemahaman masyarakat khususnya pedagang terhadap alat pembayaran non tunai dalam pelaksanaan jual beli di domplek kampus Universitas Dehasen Bengkulu dan kompleks kampus Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tidak ada perbedaannya karena dari dua tempat tersebut pemahamannya sama saja.

Perbedaan dengan peneliti yaitu penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman pedagang terhadap alat pembayaran non tunai, sedangkan

peneliti untuk mengetahui minat mahasiswa untuk beralih dari pembayaran tunai ke pembayaran non tunai. Persamaannya sama-sama meneliti tentang pembayaran non tunai.⁶

2. Opi Chanty Mahendra, pada tahun 2019 yang berjudul, “ *Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh Kartu ATM/Debet terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia; (2) pengaruh kartu kredit terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia; (3) pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia; (4) pengaruh kartu ATM/debet, kartu kredit, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia; Data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia periode 2009-2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini menggunakan *Eviews* 8.0 sebagai alat estimasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, kartu ATM/debet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan nilai

⁶ Isti Sundari Apriani, “Pemahaman Masyarakat Terhadap Alat Pembayaran Non Tunai Dalam Pelaksanaan Jual Beli (Studi Pada Pedagang Komplek Kampus Universitas Dehasen Bengkulu Dan Komplek Kampus Institut Agama Islam Negeri Bengkulu), Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu:2019

signifikansi 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Artinya semakin tinggi peredaran kartu debit, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin menurun. Kedua, Kartu kredit berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan nilai signifikansi 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%.. Artinya semakin tinggi peredaran kartu kredit, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin meningkat. Ketiga Inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan nilai signifikansi 0,0107 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%.. Artinya semakin tinggi tingkat inflasi, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin menurun. Keempat kartu ATM/debet, kartu kredit dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. ⁷

Perbedaan dengan peneliti yaitu penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pembayaran non tunai dan inflasi, sedangkan peneliti untuk mengetahui minat mahasiswa beralih dari menggunakan *cash payment* ke *E-payment*. Persamaannya peneliti dan

⁷ Opi chanty Mahendra, “*Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*”, Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019

penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang sistem pembayaran non tunai.

3. Muhammad Andi Firdaus pada tahun 2019 yang berjudul, “*Pengaruh Sistem E-Payment, Sosial Media, Dan Pemanfaatan Go-Food Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Toko Kue Dan Roti Choco Bakery Medan*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem *E-Payment*, pemanfaatan sosial media, dan pemanfaatan *Go-Food* terhadap keputusan pembelian konsumen pada Toko Kue dan Roti Choco Bakery Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Metode *accidental sampling* digunakan untuk melakukan pengambilan sampel pada penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 73 responden. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara, serta data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan sistem *E-Payment*, pemanfaatan sosial media, dan pemanfaatan *Go-Food* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, dengan nilai F_{hitung} sebesar 50,737. Secara parsial sistem *E-Payment* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian. Sosial media berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keputusan pembelian. Selain itu, pemanfaatan *Go-Food* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Nilai Adjusted R Square yang didapat dari hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.675 menjelaskan bahwa 67,5% keputusan pembelian dapat dijelaskan oleh sistem *E-Payment*, sosial media, dan pemanfaatan *Go-Food*. Sedangkan sisanya 32,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.⁸

Perbedaan dengan peneliti yaitu pada penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem *E-payment* dengan 2 variabel lainnya dengan tehnik analisis linier berganda, sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa beralih dari menggunakan *Cash Payment* ke *E-payment*. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *e-payment*.

4. Magdalena Karimariyanti, pada tahun 2014 dengan jurnal yang berjudul “*Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan Pembayaran Elektronik*”. Penelitian ini menghasilkan analisis dan rancangan prototipe dari sistem penjualan menggunakan sistem pembayaran elektronik (*e-payment*). Penggunaan uang elektronik (*e-money*) sudah meluas di berbagai aspek kehidupan baik untuk

⁸ Muhammad Andi Firdaus, “Pengaruh Sistem *E-payment*, Sosial Media, dan Pemanfaatan *Go-food* Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Toko Kue dan Roti Choco Bakery Medan”, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019

pembayaran belanja kebutuhan sehari-hari, kebutuhan hiburan, kebutuhan transportasi dan lain-lain. Saat ini hanya perusahaan besar menengah yang dapat melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, yaitu bank sebagai penyedia kartu *e-money*. Usaha kecil dan menengah yang sudah menggunakan aplikasi untuk mencatat transaksinya dapat menggunakan *e-payment*. Rancangan prototipe ini memberikan usulan rancangan sistem penjualan yang dapat mengelola proses pembelian kartu, deposit uang, penjualan dengan uang elektronik dan refund sisa saldo tanpa perantara pihak ketiga. Perubahan cara pembayaran ini berdampak pada pencatatan secara akuntansi. Perubahan pada daftar perkiraan akan melibatkan utang deposit didalamnya. Perubahan proses ini mengakibatkan perubahan data yang disimpan sehingga dirancang pula basis data yang dapat memenuhi kebutuhan akuntansi. Metode pembangunan perangkat lunak ini menggunakan metode prototipe untuk dapat memberikan gambaran langsung kepada pengguna akan bentuk produk akhir yang dihasilkan. Analisis dan rancangan prototipe ini diharapkan dapat membantu pengguna dalam mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak untuk membuat produk lengkap dari sistem informasi akuntansi penjualan dengan *epayment*.⁹

⁹ Magdalena Karimyantri, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan

Perbedaan dengan peneliti, penelitian terdahulu meneliti tentang perancangan sistem akuntansi dengan pembayaran elektronik, sedangkan peneliti tentang minat mahasiswa beralih dari *cash payment* ke *e-payment*. Persamaannya, sama-sama meneliti tentang *e-payment*.

5. Alghifari Mahdi Igamo dan Telisa Aulia Falianty, pada tahun 2018 yang melakukan penelitian dengan jurnal internasional berjudul "*The Impact Of Electronic Money On The Efficiency Of The Payment System And The Substitution Of Cash In Indonesia*". Studi ini mengkaji aspek perkembangan pembayaran non tunai instrumen khususnya uang elektronik periode 2007-2017 di Indonesia menggunakan data bersumber dari BPS dan Bank Indonesia. Bank Sentral memiliki prinsip efisiensi itu Penyedia sistem pembayaran harus dimanfaatkan secara luas agar biayanya lebih murah. Perkembangan alat pembayaran uang elektronik juga dalam sistem pembayaran Memiliki beberapa keunggulan tentunya berdampak pada alat pembayaran lainnya, baik alat pembayaran tunai maupun non tunai. Kami memperkirakan uang elektronik untuk pribadi pengeluaran konsumsi dan uang sempit menggunakan *Vector Error Correction Model* (VECM). Penelitian ini menemukan bahwa uang elektronik meningkatkan konsumsi masyarakat pengeluaran sebagai

dengan Pembayaran elektronik", *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 1 No.7 Mei 2014

proksi untuk efisiensi. Di sisi lain, hasil menunjukkan hal itu uang elektronik menurunkan uang sempit (M1).

Perbedaan peneliti, penelitian terdahulu meneliti tentang perkembangan penggunaan pembayaran non tunai, sedangkan peneliti meneliti analisis minat mahasiswa beralih dari *cash payment* ke *e-payment*. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang sistem pembayaran tunai dan non tunai.¹⁰

G. Metode Penelitian

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian menggunakan penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.

b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitik mengenai kata-kata lisan, tulisan dan tingkah laku

¹⁰ Alghifari Mahdi Igamo dan Telisa Aulia Falianty, "The Impact Of Electronic Money On The Efficiency Of The Payment System Abd The Subtitution Of Cah In Indonesia", *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics and Business*, vol 3 no. 2, 2018

yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.¹¹ Penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistic karena karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), penelitian dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek tersebut.¹² Penelitian kualitatif juga diharapkan mampu memberikan suatu penjelasan secara rinci tentang fenomena yang sulit disampaikan oleh penelitian kuantitatif.¹³

2) Waktu dan Lokasi Penelitian

a) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung mulai bulan Januari sampai dengan Juli 2022.

b) Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena mahasiswa yang menjadi informan penelitian merupa-

¹¹ Robert Bogdan dan Steven J Taylor, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992). h.21

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Jogyakarta: Alfabeta 2013), h. 38

¹³ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Bina Ilmu Offset, 1997), h. 13

kan mahasiswa program studi perbankan syariah yang memiliki pengetahuan tentang sistem pembayaran.

3) Subjek/Informan Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling yaitu snowball sampling. Menurut sugiyono snowball sampling merupakan teknik penentuan sampel yang mulamula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti memilih snowball sampling karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain yang untuk melengkapi data tersebut.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka jumlah informan penelitian ini adalah 10 orang informan.

4) Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung didapatkan narasumber data langsung yang berwujud tindakan atau pengalaman dan kata-kata dari pihak yang terlibat masalah yang diteliti secara langsung. Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapatkan secara tidak langsung, yang diperoleh dari lembaga atau instansi terkait, seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan dokumen yang relevansinya dengan penelitian ini.¹⁴

5) Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1) Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti kemudian mencatat

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ed.Rev, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 225

hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Jadi observasi dalam penelitian ini dengan langsung melakukan pengamatan dilapangan.

15

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung dengan dan mengamati fenomena yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2) Wawancara

Wawancara adalah Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan. Menggunakan tanya jawab yang bisa langsung bertatap muka atau melalui media komunikasi.¹⁶

Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara terstruktur melalui pedoman wawancara, adapun wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini.

Adapun dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 105

¹⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian*h. 130

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.¹⁷

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil dari dokumen yang ada, bisa berupa artikel, buku teks, majalah, dan sumber pendukung lainnya yang dijadikan sebagai referensi penulis yang berkaitan dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu..

4) Studi Perpustakaan

Penelitian ini menggunakan studi perpustakaan untuk mendapatkan data sekunder melalui pengumpulan data dan penyelidikan data-data pada perpustakaan khususnya yang berhubungan dengan pokok masalah.

5) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode Miles dan Huberman karena penelitian kualitatif ini melakukan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode

¹⁷ Aunu Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal FPTK*, No.1, (2013), Volume XX, h. 84.

tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan terhadap jawaban yang diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, saat tertentu, diperoleh dan dianggap kredibel.¹⁸

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data yang digunakan dengan teknik sebagai berikut :

a) *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data yaitu proses berupa membuat-singkatan, memasukan tema dan membuat batasan-batasan permasalahan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas memperpendek dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.¹⁹

b) *Display* data (penyajian data)

Salah satu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset yang dapat dilakukan. dengan melihat penyajian data, penelitian akan mengerti apa yang akan terjadi dalam bentuk utuh. Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data (*display data*).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R Dan D...*, h. 246

¹⁹ Subandi, “ Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan”, *Jurnal Harmonia*, No. 2 (2007), Volume 11, h.178

Teknik penyajian data dalam berbagai bentuk seperti table dan pemaparan singkat.²⁰

c) *Verification*

Dari awal pengumpulan data, penelitian harus sudah mengerti apa arti dari hal-hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan-pencatatan data. Data yang dikumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik kesimpulan²¹

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* ...,h. 249

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* ...,h.252

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat mempunyai arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya untuk menyukai sesuatu.¹

Sedangkan minat menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.²
- b. Pendapat Ramayulis minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk

¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> yang diakses pada hari Senin Tanggal 17 Mei 2021 pukul 19.29 WIB

² Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 180.

mengetahui dan mempelajarinya mauoun membuktikannya.³

c. Alisuf Sabri menjelaskan bahwa minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang karena itu dapat dikaakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu.⁴

d. Menurut Daryanto *Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activities and content.* (Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan perasaan individu yang berkaitan dengan keinginan atau gairah akan sesuatu karena merasa senang atau memberi kepuasan akan hal itu. Sesuatu yang dianggap penting dapat berupa beda, aktivitas, pengalaman atau situasi.

2. Unsur-Unsur Minat

Dari segi unsur yang membentuknya minat pada intinya terbentuk dari tiga unsur pokok, yaitu:

³ Ramayulis, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 22001), h. 91

⁴ Alisuf Sabri, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 84.

a. Perhatian

Menurut Sumanto, perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu terhadap suatu objek atau oendayagunaan kesadaran menyertai aktifitas. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, ia tidak segan untuk mengorbankan waktudan tenaga demi aktivitas tersebut.

b. Perasaan

Suryabrata menjelaskan perasaan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf. Perasaan yang dimaksud di sini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik akibat menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalam suatu objek.

c. Motif

Menurut Sudirman adalah sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreatifitas tertentu demi encapai suatu tujuan. Artinya seseorang melakukan suatu aktifitas karena ada pendorongnya, dalam hal ini motivasi

sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu.⁵

3. Jenis-Jenis Minat

a. Minat Primitif

Minat Primitif adalah minat yang tidak disadari atau asli dan alamiah belum terpengaruh alam sekitar atau kebudayaan

b. Minat Kultural

Minat Kultural adalah sesuatu minat yang terjadi serta terbentuknya dihasilkan atas pengaruh kebudayaan atau kultural

c. Minat Subyektif

Minat Subyektif adalah perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman yang dapat dihitung dan bersifat menyenangkan.

d. Minat Obyektif

Minat obyektif adalah reaksi yang bersifat menerima reaksi positif terhadap obyek yang merangsang dan kegiatan dalam lingkungannya.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yaitu:

⁵ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.(Jakarta : Raja-wali Press. 2001), h.84

a. Faktor Individu

Faktor Individu merupakan pengaruh yang muncul dalam diri seseorang secara alami, misalnya kematangan, kecerdasan, latihan, maupun sifat pribadi.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial ini merupakan pengaruh yang muncul dari luar individu, misalnya diakibatkan karena kondisi keluarga, lingkungan, pendidikan, dan motivasi sosial.⁶

c. Faktor Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai berbagai produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan produk.⁷

أَقْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
٢ أَقْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

⁶ Zulfajri, *Pendidikan anak Prasekolah*, (Tasikmalaya: Edu Publisher,2020) h.99

⁷ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran*, (Malang: UB Press, 2011), h. 46

Artinya: 1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

B. Cash Payment

1. Pengertian *Cash Payment*

Pembayaran tunai atau *Cash Payment* menurut tirtto Waluyo merupakan pembayaran atas harga barang atau jasa secara tunai, dimana pihak pembeli menyerahkan uang sebagai bukti pembayaran sebesar harga barang yang dibeli bersamaan dengan surat pesanan. Pembayaran secara tunai ini biasanya dilakukan dengan menggunakan uang.⁸

Sedangkan menurut Solikin dan Suseno, Sistem pembayaran tunai yaitu sistem yang alat pembayarannya menggunakan sejumlah uang kartal berupa uang kertas maupun logam yang dilakukan oleh dua orang dalam

⁸ Tirtto Waluyo, Perpajakan Indonesia, (Jakarta: Salemba Empat,2010), h.1

proses pertukaran, baik dalam bentuk barang maupun jasa.⁹

Dari penjelasan dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembayaran tunai atau Cash Payment adalah sistem pembayaran yang dilakukan antara dua orang dalam proses pertukaran atas barang atau jasa dengan menggunakan uang kartal baik berbentuk kertas, maupun logam.

2. Aspek Kebijakan Penggunaan Pembayaran secara Tunai
 - a. Pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap uang kartal dimana kebijakan tersebut yang mengarah pada kecukupan uang yang beredar di masyarakat sehingga tidak mengalami kekurangan uang dan dapat tersebar di masyarakat luas baik dalam bentuk pecahan maupun nominal.
 - b. Menjaga kualitas uang layak edar, tentunya pergantian bahan dan bentuk uang makin tahun diubah adalah salah satu bentuk Bank Indonesia untuk menjaga kualitas uang tersebut. Jika uang tersebut rusak atau tidak layak edar, maka Bank Indonesia wajib mengganti uang tersebut dalam bentuk baru sehingga uang tersebut tetap layak digunakan masyarakat.

⁹ Solikin dan Suseno, *Uang: Pengertian, Penciptaan dan Perannya Dalam Perekonomian*, (Jakarta: Pusat Penelitian dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia), h. 10

c. Melakukan tindakan preventif serta represif dalam mengurangi peredaran uang palsu melalui sosialisasi mengenai ciri-ciri uang palsu.

3. Kelemahan dan Kelebihan Sistem Pembayaran Tunai

Kelebihan yang akan di dapatkan dari sistem pembayaran tunai adalah prosesnya yang spontan dan langsung, tidak memerlukan mesin atau teknologi maupun PIN (*Personal Identification Number*). Jadi pembeli juga dapat bertransaksi dalam bentuk kecil dan mendapat kembalian dengan angka yang pasti serta tidak perlu khawatir apabila harus mengingat PIN ketika melakukan transaksi.

Sedangkan kekurangan dari sistem pembayaran tunai yaitu pada jenis uang kartal yang digunakan untuk pembayaran yang kerap dipalsukan, dan ketika pembeli ingin membeli barang dalam jumlah yang banyak harus membawa uang yang banyak pula yang memicu terjadinya pencurian dan lain sebagainya

C. Konsep *E-Payment*

1. Pengertian *E-Payment*

E-Payment didefinisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan

dalam media elektronik tertentu dan *E-Payment* juga sering disebut dengan Uang Elektronik (*Electronic Money*)¹⁰

Sedangkan menurut Gaol, sistem pembayaran elektronik (*e-payment*) khusus telah dikembangkan untuk bisa menangani pembayaran barang-barang secara elektronik melalui internet. Sistem pembayaran elektronik untuk kartu kredit, tunai digital, sistem akumulasi total pembelian digital, sistem pembayaran nilai tersimpan, sistem pembayaran *peer-to-peer*, cek elektronik, dan sistem pembayaran tagihan elektronik.¹¹

Menurut Wahyu dalam Firmansyah, *Electronic Payment* merupakan system pembayaran yang mendukung pada *e-commerce* dan memberi keuntungan pada transaksi bisnis dengan meningkatkan layanan kepada pelanggan, peningkatan proses *cash management*, hemat waktu dan efisien, transaksi pembayaran dapat dilakukankapan saja, dimana saja, dengan berbagai media dan tidak terbatas. Layanan *e-payment* digunakan untuk berbagai kebutuhan melalui Payment Media Bank (ATM, *phone banking*, *internet banking*, *mobile banking*, *teller*).¹²

¹⁰ Tri Suci Gandawati, “Jurnal Analisis Proses Adopsi Electronic Payment System Dengan Menggunakan Utaut Model (Studi pada Sistem Pembayaran Online Kaspay di Kaskus”, Skripsi, (2016)

¹¹ Chr Jimmy L Gaol, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta:Grasindo,2012), h.249

¹² Agung Firmansyah, *Pengembangan Alternatif Model E-payment B2C (Business to Costumer)*, (Jakarta:Rajawali Pers,2013),h. 78

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *e-payment* adalah fasilitas yang diberikan lembaga keuangan baik bank maupun non bank sebagai sarana untuk membantu kelancaran transaksi antar perorangan maupun pihak lain seperti lembaga dan instansi.

2. Jenis-Jenis E-Payment

Jenis *Electronic Payment System* Menurut Anderson, *E-Payment* sistem diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok, yaitu:

a. Sistem pembayaran kartu kredit *online*.

Sistem pembayaran ini digunakan setelah ditemukannya *small plastic card* pada sistem tersebut. Kebanyakan digunakan dalam pembelian melalui internet dan memiliki keterbatasan. *MOTO* merupakan kepanjangan dari "*Mail Order / Telephone Order*". Sering digunakan dalam alamat pengiriman dan tagihan kartu kredit.

b. Sistem Pembayaran *E-Cheque*.

Sistem *E-Cheque* ini sengaja diciptakan untuk mendukung dan memperluas fungsi belanja online dan cara kerjanya pun sama seperti cek kertas konvensional.

c. Sistem Pembayaran *E-Cash*.

E-cash merupakan salah satu bentuk dari *electronic payment* yang sekarang ini sangat banyak digunakan. *E-Cash* merupakan gambaran dari simbol elektronik yang

memiliki nilai (*bit*) dan seringkali digunakan dalam transaksi barang dan jasa. *E-Cash* dipublikasikan oleh institusi legal, perusahaan dan organisasi. *E-Cash* biasanya memiliki keterbatasan penerimaan (tergantung seberapa besar publisher market-nya)

d. Sistem pembayaran elektronik berbasis *smart-card*.

Smart card didefinisikan sebagai kartu sejenis ATM yang disatukan dengan *integrated circuit* (IC) yang mana dapat memproses informasi. Smart card juga digunakan untuk menyimpan data pribadi, kesehatan, dan informasi asuransi. Banyak *smart card* yang menggunakan kombinasi password atau PIN.¹³

Adapun pengertian *electronic money* menurut Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014 adalah alat pembayaran yang memenuhi 4 unsur, yaitu :

- a. Diterbitkan atas nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit;
- b. Nilai uang yang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau *chip*;
- c. Sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut;

¹³ Tri Suci Gandawati, “Jurnal Analisis Proses Adopsi Electronic Payment System Dengan Menggunakan Utaut Model (Studi pada Sistem Pembayaran Online Kaspay di Kaskus”, Skripsi, (2016)

d. Nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.¹⁴

3. Macam-Macam Uang Elektronik

Dalam peraturan Bank Indonesia No.16/8/Pbi/2014 tentang uang elektronik dijelaskan bahwa ada dua jenis uang elektronik, yaitu:

- a. Uang Elektronik *Registered*
- b. Uang Elektronik *Unregistered*

Uang elektronik yang menggunakan media *chip* biasanya termasuk dalam jenis uang elektronik yang tidak terregistrasi, karena tidak terregistrasi sehingga siapapun bisa yang memegang kartu dapat menggunakannya, nominal uang yang disimpan dalam kartu pun dibatasi hanya satu juta rupiah. Uang elektronik jenis ini paling cocok digunakan untuk aksi harian/ritel, karena transaksinya yang berjalan cepat. Sedangkan uang elektronik jenis kedua yaitu uang elektronik yang berbasis server, yang biasanya termasuk dalam jenis uang elektronik yang terregistrasi karena pada saat penerbitan uang elektronik, data identitas dari pemegang uang elektronik itu akan disimpan atau didata oleh *acquirer* (penerbit uang elektronik). Nominal uang yang dapat disimpan melalui uang elektronik jenis ini bisa

¹⁴ Hidayati Siti, Operasional E-Money, (Jakarta: Bank Indonesia, 2006), h.4.

mencapai lima juta rupiah. Tetapi ada saat penggunaan harus melalui identifikasi nomor telephone atau akun daring harus memasukkan kode PIN terlebih dahulu sehingga tidak semua orang bisa menggunakannya. Dari penggunaan kedua jenis uang elektronik tadi pun berbeda juga nominal dalam pemotongan saldo dalam setiap transaksi¹⁵

Ada banyak cara pembayaran yang mendukung transaksi elektronik dan ecommerce, di antaranya :

- 1) Kartu pembayaran elektronik (baik debit maupun kredit)
- 2) E-wallets/e-purses (dompet elektronik)
- 3) Smart cards
- 4) Pembayaran nirkabel (*wireless payments*)
- 5) Stored-value card payments
- 6) Loyalty cards
- 7) Person-to-person payment methods.
- 8) Pembayaran elektronik pada kios – kios khusus.

Pembayaran pada transaksi elektronik pada dasarnya sama dengan pembayaran kartu kredit, hanya saja tanpa kehadiran fisik kartunya. Seperti yang telah disinggung sebelumnya, sebagai pengganti kehadiran kartu, ada informasi berkaitan dengan kartu kredit yang dipertukarkan. Anshori, Mochammad Hafiz dalam penelitiannya menjelaskan sistem pembayaran elektronik memberikan dua

¹⁵ Tazkiyyaturrohman Rifqy, “*Transaksi Uang Elektronik Ditinjau Dari Hukum Bisnis Syariah*”(Tesis Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Hukum Bisnis Islam, Yogyakarta, 2016), h.3.

keunggulan, yaitu faktor otentifikasi dan respon cepat. Enkripsi pada kode QR dapat meningkatkan keamanan dalam bertransaksi.¹⁶

Berikut topologi sistem e-payment pada suatu jaringan dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1

Topologi Sistem E-Payment Pada Suatu Jaringan

Dari pengertian-pengertian diatas, maka dapat disimpulkan pengertian Epayment adalah suatu sistem pembayaran yang dapat dilakukan oleh beberapa pihak seperti perbankan, pelaku bisnis (vendor ataupun konsumen) dan pelaku sosial yang dilaksanakan secara elektronik

¹⁶ Anshori, Mochammad Hafiz, 2014. "Pengembangan Sistem Pembayaran Elektronik Menggunakan Kode Qr Berbasis Android". Jurnal POMITS. 2Edhy Sutanta, S.T. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Graha ilmu.

melalui suatu jaringan teknologi dan informasi yang canggih. Dengan begitu maka sistem pembayaran elektronik merupakan suatu sistem pembayaran alternatif yang memudahkan konsumen melakukan pembayaran melalui jaringan atau internet. Dalam sistem pembayaran elektronik, semua data pembayaran terdigitalisasi.

4. *E-Payment* Melalui Aplikasi OVO

Ovo, aplikasi ini mencoba mengakomodasi berbagai kebutuhan terkait dengan cashless dan mobile payment. Aplikasi Ovo saat ini tersedia untuk platform Android dan iOS. Ovo menggunakan sistem poin reward, yang disebut dengan Ovo Point untuk menjaga dan meningkatkan transaksi pengguna. Layanan ini terbagi ke dalam dua kategori pengguna, Ovo Club (pengguna biasa) dan Ovo Premier. Pembedanya adalah pada Ovo point yang didapat untuk setiap perolehan transaksi, maksimal saldo Ovo Cash dan juga beberapa fitur lainnya. Di versi premium, pengguna diberikan akses untuk fitur pengelolaan pengeluaran. Selain itu ada kemudahan transfer nominal uang yang ditawarkan dalam aplikasi.

Pembayaran non-tunai sebelumnya menjadi pilihan dengan sistem kartu yang diterapkan baik oleh perbankan ataupun penjual (seperti kartu member kedai yang dapat di-top-up). Namun penetrasinya sangat sedikit, terbukti salah satunya dalam melakukan pembayaran

misalnya, pemanfaatan kartu kredit masih minim. Mobile payment menghadirkan cara baru. Ketergantungan masyarakat dengan ponsel dan fiturnya menjadi kesempatan luar biasa menggarap segmen ini di Indonesia.

Berusaha menjadi aplikasi keuangan yang bekerja secara berkesinambungan, salah satu yang turut ditawarkan adalah sistem emoney. Model uang elektronik memang sedang naik daun dewasa ini di kalangan pengguna perangkat mobile Indonesia. Berbagai bentuk sistem e-money ditawarkan. Pada aplikasi Ovo, terdapat Ovo Cash yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai transaksi keuangan.

Ovo Cash saat ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran di merchant Lippo, melakukan isi ulang dan pengecekan saldo, dan melakukan transfer antar rekening Ovo. Secara garis besar, Ovo ingin menjangkau layanannya sebagai sebuah simple payment system dan smart financial services. Untuk penggunaannya sebagai media transaksi, saat ini baru di jaringan Lippo dengan kawasan terbatas. Di dalam aplikasi sendiri ada beberapa gerai populer yang telah disediakan untuk mencairkan poin reward, seperti untuk pembelian makanan atau tiket bioskop.

Di bawah naungan PT Visionet Internasional, aplikasi Ovo akan mencoba memberikan solusi keuangan mobile terpadu, memfokuskan pada jaringan bisnis yang

dimiliki grup perusahaan Lippo. Arahnya sudah sangat jelas.
Tren aplikasi keuangan di kancah jaringan perusahaan.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu Fakultas di IAIN Bengkulu Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 Tahun 2015. IAIN Bengkulu meresmikan Fakultas baru dengan jurusan ekonomi Islam Akreditasi B pada Sabtu, 16 Januari 2015. Fakultas tersebut diberi nama Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Iain Bengkulu, yang diresmikan secara langsung oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Prof. Kamaruddin Amin, dan didampingi Rektor IAIN Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajudin, M. MAg, MA. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada saat diresmikan sudah memiliki 24 Ruang baru dan 13 ruang lama. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga sudah mendapat Akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).³³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 Tahun 2015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 4 program studi yaitu :

1. Prodi Ekonomi Syariah
2. Prodi Perbankan Syariah
3. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan yang begitu pesat mendorong IAIN Bengkulu untuk mendirikan fakultas tersendiri yang khusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu telah melahirkan alumni-alumni yang berkompeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu akan menjadi lembaga pendidikan ekonomi Islam yang selalu akan dikembangkan dengan sains dan kewirausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih.

a. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam ekonomi dan bisnis Islam.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam

3. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis pada pemberdayaan
 4. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- c. Tujuan
1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan moral serta berorientasi global dalam bidang ekonomi dan manajemen Syariah.
 2. Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan sehat;
 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk menghadapi persaingan global
 4. Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang ekonomi dan manajemen Syariah yang diorientasikan pada keunggulan global
 5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ekonomi dan manajemen Syariah;
 6. Memperluas kerja sama strategis dengan pemerintah, dunia industri, dan lembaga-lembaga pendidikan

B. Program Studi Perbankan Syariah

1. Visi dan Misi

a. Misi

“Unggul dalam memadukan ilmu Perbankan Syariah, Sains dan Kewirausahaan pada tahun 2027 di Indonesia bagian Barat.”

b. Visi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif dinamis dan profesional dalam bidang Perbankan Syariah, Sains dan Kewirausahaan
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang Perbankan Syariah, Sains dan Kewirausahaan
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang Perbankan Syariah, Sains dan Kewirausahaan
- 4) Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah .ditingkat Lokal, Nasional dan Internasional

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana dalam bidang ekonomi syariah yang memiliki kemampuan akademik dan profesional
- 2) Menghasilkan sarjana dalam bidang ekonomi syariah yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan social dan manajerial serta berjiwa wirausaha (Entrepreneurship)
- 3) Menjadikan program studi Perbankan Syariah sebagai kajian dan penelitian Ekonomi Syariah

- 4) Mewujudkan masyarakat yang berorientasi kepada sistem Ekonomi Syariah dan berjiwa Entrepreneur

b. Sasaran

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas input Dosen, Tenaga Pendidikan dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu
- 2) Meningkatkan kompetensi Dosen dan Mahasiswa terhadap Hukum dan Ekonomi Syariah
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan Mahasiswa
- 4) Meningkatkan kualitas kinerja Dosen dan tenaga kependidikan
- 5) Meningkatkan penguasa IPTEK dan seni yang bernafaskan Islam bagi Mahasiswa, bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 6) Meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan

3. Jumlah Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah

Tabel 3.2

Rincian Jumlah Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah Tahun 2022

No	Tahun Angkatan	Mahasiswa
1	2018	233
2	2019	189
3	2020	188
4	2021	253
	Jumlah	863

Sumber : Data Akademik Rektorat IAIN Bengkulu, Januari 2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa adalah untuk mengetahui peralihan minat mahasiswa dalam menggunakan *E-Payment* melalui aplikasi OVO. Berikut hasil wawancara dengan informan penelitian yaitu mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Adanya daya tarik OVO sehingga mahasiswa lebih menggunakan OVO sebagai e-payment daripada cash payment karena terdapat promosi. Banyaknya promosi dapat diketahui bahwa OVO seringkali menawarkan hal-hal yang menarik seperti diadakannya promosi. Adanya promosi, pengguna sangat diuntungkan dan merasa puas karena adanya promosi OVO ini bisa mengurangi harga asli dari setiap belanjaan yang dibeli menjadi harga yang lebih murah.

1

OVO menawarkan berbagai penawaran menarik bagi pengguna OVO yang berbelanja di merchant rekanan Ovo. Saat ini promosi *cashback* adalah salah satu yang paling dicari oleh mahasiswa.² Dengan menggunakan Ovo pengguna akan mendapat *cashback* setelah membayar barang atau

¹Rahman Dwi Ferdiansyah, wawancara, 5 Juni 2022

²Hendro, wawancara, 5 Juni 2022

tagihan menggunakan Ovo cash di merchant-merchant yang sudah ditentukan.³ Termasuk di market place Tokopedia atau yang sering menggunakan transportasi online Grab.

Cashback yang didapatkan akan langsung masuk ke dalam akun Ovo pengguna dalam bentuk Ovo poin. Poin tersebut nantinya dapat digunakan lagi oleh pengguna untuk berbelanja di merchant yang bekerja sama dengan Ovo.⁴ Sampai saat ini sudah banyak merchant yang telah bekerjasama dengan Ovo, dan biasanya pengguna akan dapat cashback yang cukup besar dari dua puluh persen hingga enam puluh persen.⁵

Promosi adalah semua jenis kegiatan pemasaran yang ditujukan untuk mendorong permintaan konsumen atas produk yang ditawarkan produsen atau penjual. Tujuan promosi adalah memodifikasi tingkah laku konsumen, memberitahukan/ menginformasikan produk pada konsumen, membujuk dan memotivasi konsumen agar mau membeli produk yang ditawarkan, dan mengingatkan konsumen tentang produk agar tidak beralih ke produk lain.

Promosi penjualan terdiri atas kumpulan kiat insentif yang beragam, kebanyakan berjangka pendek, dan dirancang untuk mendorong pembelian suatu produk/ jasa tertentu secara lebih cepat dan/ atau lebih besar oleh konsumen atau

³Marwan Sopian Penigara, wawancara, 5 Juni 2022

⁴Asep Porwanto, wawancara, 5 Juni 2022

⁵Pirdi Syaputa, wawancara, 5 Juni 2022

pedagang. Promosi penjualan mencakup kiat untuk promosi konsumen, misalnya sampel produk, kupon, penawaran pengembalian uang, potongan harga, premi, hadiah, hadiah langganan, percobaan gratis, etalase, pajangan di tempat pembelian, demonstrasi, dan sebagainya.

Promosi penjualan merupakan suatu kegiatan pemasaran, selain periklanan, penjualan perorangan, dan publisitas, yang mendorong pembelian konsumen yang efektivitas pengecer, mencakup demonstrasi, pameran, sampel produk, diskon, katalog, dan lain-lain. Di tengah banyak persaingan saat ini Ovo gencar melakukan promosi penjualan baik berupa *cashback* maupun voucher agar konsumen khususnya bagi mahasiswa merasa memperoleh keuntungan lebih dengan menggunakan Ovo sebagai alat pembayaran dibanding dengan dompet digital lainnya.⁶

Kegiatan promosi penjualan yang dilakukan bertujuan untuk mengingatkan kepada konsumen tentang Ovo dan tidak beralih ke dompet digital lain. Kemudahan dalam bertransaksi Ovo menawarkan kemudahan-kemudahan dalam fiturnya sehingga membuat konsumen merasa lebih mudah dalam menjalankan aktivitas.⁷ Ovo lebih unggul karena memiliki fitur kemudahan dalam bertransaksi seperti mengisi saldo

⁶ Kusuma Ramadani, wawancara, 5 Juni 2022

⁷ Erik Sapta Pratam, wawancara, 5 Juni 2022

tanpa biaya tambahan administrasi yang tidak dimiliki oleh dompet digital lainnya.⁸

Hal tersebut membuat mahasiswa sering membandingkan Ovo dengan cara pembayaran tunai (*cash payment*) dan dompet digital lainnya, sehingga Ovo lebih diminati oleh mahasiswa. Selain itu salah satu alasan pengguna dompet digital memilih Ovo sebagai dompet digital mereka adalah karena di dalam Ovo terdapat fitur transfer ke bank tanpa biaya tambahan administrasi. Ini merupakan fitur favorit dari pengguna Ovo sendiri.⁹ Dengan fitur ini pengguna merasa puas dan diuntungkan, selain dapat mempercepat dan mempermudah transaksi, pengguna juga dapat menikmati fitur ini dengan gratis.

Dalam hal ini kemudahan dalam bertransaksi termasuk pada salah satu dimensi kualitas pelayanan elektronik yaitu fleksibilitas yaitu suatu fungsi yang digunakan dalam melakukan pembayaran ataupun kemudahan dalam bertransaksi untuk digunakan pelanggan. Dalam memajukan dan memuaskan para pengguna, Ovo melibatkan sejumlah pihak yang mendukung kemajuan dari bisnis finansial ini Ovo bekerja sama dengan Grab, beberapa bank seperti BCA, Mandiri, BNI, CIMB Niaga, BRI, Permata Bank dan lain-lain serta beberapa retail store yang berada di bawah Lippo Group.

⁸ Dicky Wahyudi, wawancara, 5 Juni 2022

⁹ Dico, wawancara, 5 Juni 2022

Kerjasama antara Ovo dan Bank tersebut, keuntungan yang diperoleh Ovo adalah banyak pengguna Ovo yang puas dan setia menggunakan aplikasi ini karena untuk melakukan *top up* tidak lagi sulit. Hal ini juga didukung oleh aktivitas transaksi mahasiswa saat ini merasa lebih mudah jika *cashless* atau menggunakan pembayaran non tunai sehingga tidak sulit untuk membawa uang tunai.¹⁰ Saat ini untuk mengisi saldo Ovo melalui bank tersebut tidak dikenakan biaya tambahan administrasi.

Salah satu yang menjadi daya tarik *e-payment* melalui aplikasi Ovo bagi mahasiswa sehingga lebih menggunakan Ovo daripada *cash payment* adalah banyaknya merchant yang bekerjasama dengan Ovo. Pengguna bisa dengan mudah menemukan mesin EDC Ovo pada merchant-merchant favorit mereka. Tidak hanya bisa untuk membayar transportasi online Grab saja, namun Ovo juga bisa untuk berbelanja retail dan untuk membayar makanan di restoran yang bekerjasama dengan Ovo.¹¹

Sebuah prinsip pemasaran mengatakan bahwa pencapaian tujuan organisasi tergantung pada seberapa mampu organisasi memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan, dan memenuhi secara lebih efisien dan efektif dibandingkan pesaingnya. Pada model perilaku konsumen yang sederhana terdapat stimulus ganda (stimulus pemasaran

¹⁰ Yuda, wawancara, 5 Juni 2022

¹¹ Erik Sapta Pratam, wawancara, 5 Juni 2022

dan stimulus lain) yaitu stimulus yang dijalankan produsen atau pemasar, bisa berupa strategi bauran pemasaran (produk, harga, tempat, promosi).

Tempat merupakan saluran distribusi merupakan jalur yang dilalui arus barang dari produsen ke konsumen akhir baik melalui perantara yang panjang maupun yang pendek. Saat ini sudah ratusan merchant yang menjadi rekanan Ovo, antara lain seperti Hypermart, Cinemaxx, Matahari Dept.Store, Chattime, dan masih banyak lagi. Tempat-tempat tersebut sudah tersedia di Kota Bengkulu dan diminati oleh konsumen khususnya kalangan mahasiswa.

Pengguna bisa menggunakan Ovo cash dan Ovo Points di berbagai merchant rekanan Ovo tersebut. Pengguna dapat menikmati penawaran yang menarik dan mengumpulkan poinnya. Poin yang didapatkan oleh konsumen nantinya juga bisa digunakan kembali. Kehadiran Ovo memberikan manfaat seperti mempersingkat waktu pembayaran mereka, tidak perlu membawa atau menyimpan uang cash dalam jumlah yang banyak. Hanya dengan memasukkan nomor rekening bank atau nomor ponsel yang telah terdaftar, pengguna sudah dapat melakukan transaksi.

Pengguna juga akan mendapat Ovo ID yang bisa ditunjukkan kepada merchant rekanan Ovo saat bertransaksi. Ovo juga dapat digunakan untuk membayar listrik, pulsa, paket data, pascabayar, asuransi, BPJS kesehatan, tv kabel

dan iuran lingkungan. Selain strategi pemasaran, stimulus lain yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor lingkungan yang salah satunya adalah teknologi. Teknologi mempengaruhi strategi pemasaran produsen/ pemasar untuk membujuk konsumen terutama dalam hal selera dan gaya hidup, cara hidup, dan pola konsumsi konsumen.

Perkembangan dalam bidang teknologi telah mengubah cara cara gaya hidup seseorang. Penemuan teknologi komunikasi membuat masyarakat di segala lapisan dan umur menggunakan ponsel. Teknologi juga mempengaruhi perilaku konsumen. Dengan semakin meningkatnya kemajuan di bidang teknologi, kebutuhan dan keinginan konsumen pun meningkat, baik secara kualitas maupun kuantitas. Perkembangan teknologi membawa perubahan pada semua aspek di kehidupan manusia, tidak terkecuali untuk urusan finansial. Beberapa tahun belakangan ini, masyarakat pasti sangat akrab dengan istilah e-payment atau pembayaran secara elektrik.

E-payment memperkenalkan masyarakat pada metode pembayaran cashless atau non tunai yang praktis, lebih aman, dan menguntungkan. Metode pembayaran ini semakin populer sejak Go-pay dan Ovo menawarkan banyak promo dan potongan harga di banyak merchant. E-payment merupakan aplikasi elektronik yang dapat digunakan untuk

membayar transaksi secara online. Tanpa kartu dan tanpa uang tunai, pengguna tinggal membawa smartphone mereka.

Selain menawarkan kemudahan, e-payment juga dinilai lebih aman karena dilindungi kata sandi yang hanya bisa diakses oleh pengguna saja. E-payment salah satunya melalui aplikasi Ovo sangat menjadi andalan sekali karena pembayaran yang sangat cepat, tidak perlu repot-repot ke ATM lagi untuk mengambil uang atau biasanya melakukan pembayaran dengan menggunakan uang kertas, dan terkadang akan bingung untuk kembaliannya, dengan aplikasi Ovo hal itu tidak akan terjadi, karena dengan Ovo pengguna dapat dengan mudah membayar struck belanjaan dengan scan barcode Ovo yang terdapat di merchant.

B. Pembahasan

Berdasarkan wawancara menunjukkan hasil bahwa terdapat minat mahasiswa dalam peralihan penggunaan *E-Payment*. Hal ini disampaikan langsung oleh mahasiswa yang sudah melakukan wawancara dengan peneliti, berdasarkan 10 informan mahasiswa yang memberikan jawaban menunjukkan bahwa penggunaan *E-Payment* mempermudah mahasiswa dalam bertransaksi, seperti mengurangi mahasiswa membawa uang tunai, menghemat waktu pembayaran, sehingga tidak perlu mengantre panjang atau tidak membuat antrian panjang untuk *costumer-costumer*, serta adanya penawaran seperti *voucher discount* dan *cashback* yang men-

jadi daya tarik mahasiswa sehingga berminat menggunakan *E-Payment*.

Sistem pembayaran *E-Payment* untuk kartu kredit, tunai digital, sistem akumulasi total pembelian digital, sistem pembayaran nilai tersimpan, sistem pembayaran *peer-to-peer*, cek elektronik, dan sistem pembayaran tagihan elektronik. Pengetahuan para informan mengenai *E-Payment* pertama kali ini diperoleh dari keluarga, teman, tetangga dan juga media. Semakin banyak informasi yang didapat individu tentang fasilitas *E-Payment*, maka semakin besar kemungkinan individu untuk menerima dan menggunakan fasilitas *E-Payment*.

Lalu muncul pemahaman tentang *E-Payment* oleh masing- masing individu. Kemudian muncul suatu ketertarikan untuk melakukan proses pemanfaatan *E-Payment*. Ketertarikan para informan berasal dari keinginan sendiri untuk melakukan pembayaran dalam bertransaksi menggunakan *E-Payment*. Pada mahasiswa suatu tindakan terdapat sebab dan akibat dari kegiatan yang dilakukan oleh individu tersebut sebagai pemahaman dimana individu tidak hanya melaksanakan tetapi ia juga menempatkan diri dalam lingkungannya. Berdasarkan temuan data di atas maka dapat dianalisis menjadi berbagai kategori sesuai dengan apa yang telah diperoleh peneliti di lapangan.

Penyelenggaraan e-payment yang kini sudah berjalan sudah memenuhi kriteria atau karakteristik transaksi dalam Islam. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut menunjukkan adanya transaksi muamalah, dimana sesuai dengan kaidah fiqh yang disebutkan dalam poin E-Money dalam Fiqh Muamalah: “Setiap transaksi dalam muamalah pada dasarnya diperbolehkan kecuali jika ada dalil yang mengharamkannya, maka saat itu hukumnya berubah menjadi Akad.” Pada mekanisme tersebut pun dijelaskan adanya perpindahan uang elektronik karena adanya pembayaran, hal ini sesuai dengan aturan DSN tentang uang elektronik pada poin ke tiga: “Jumlah nominal uang yang disimpan secara elektronik yang dapat dipindahkan karena keperluan transaksi pembayaran/transfer dana.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa Perbankan Syariah mengenai minat mahasiswa beralih dari *cash payment* ke *E-Payment* dalam hal ini penggunaan aplikasi ovo menunjukkan hasil bahwa adanya minat mahasiswa dalam peralihan penggunaan *E-Payment*. Hal ini didukung karena berbagai manfaat yang diberikan *E-Payment* bagi para penggunanya, seperti adanya promosi, memberikan kemudahan dalam bertransaksi, menghemat waktu pembayaran sehingga menjadi efisien, serta memberikan penawaran dalam bentuk *voucher discount* dan *cashback*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa generasi millennial, sudah seharusnya mengikuti perkembangan teknologi saat ini, salah satunya dengan beralihnya penggunaan *cash payment* ke *E-Payment* agar mempermudah segala bentuk transaksi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih diperluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Firmasnyah. 2013. *Pengembangan Alternatif Model E-payment B2C (Business to Costumer)*. Jakarta:Rajawali Pers
- Agustina Shinta. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang: UB Press
- Alghifari Mahdi Igamo dan Telisa Aulia Falianty, "The Impact Of Electronic Money On The Efficiency Of The Payment System Abd The Subtitution Of Cah In Indonesia", *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics and Business*, vol 3 no. 2, 2018
- Alisuf Sabri. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Anselm Strauss dan Juliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. 1997. Surabaya: Bina Ilmu Offset
- Anshori, Mochammad Hafiz, 2014. "*Pengembangan Sistem Pembayaran Elektronik Menggunakan Kode Qr Berbasis Android*". Jurnal POMITS. 2Edhy Sutanta, S.T. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Graha ilmu.
- Aunu Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal FPTK*, No.1, (2013), Volume XX, h. 84.
- Bambang Pramono, Tri Yuniarti, Pipih D Purusitawati, dan Yosefin Tyas Emmy D. K. "Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Dan Kebijakan Moneter". Working Paper Bank Indonesia, No WP/11/September. 2006 Hal 3-4
- Chr Jimmy L Gaol. 2010. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta:Grasindo

- Darmawan, Indra. 1992. *Pengantar Uang Perbankan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Hidayati Siti. 2013. *Operasional E-Money*. Jakarta: Bank Indonesia
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> yang diakses pada hari Senin Tanggal 17 Mei 2021 pukul 19.29 WIB
- Isti Sundari Apriani, "Pemahaman Masyarakat Terhadap Alat Pembayaran Non Tunai Dalam Pelaksanaan Jual Beli (Studi Pada Pedagang Komplek Kampus Universitas Dehasen Bengkulu Dan Komplek Kampus Institut Agama Islam Negeri Bengkulu), Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu:2019
- Kajian Bersama Uang Elektronik Ditinjau Dari Kesesuaian Prinsip-Prinsip Syariah (Jakarta: Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional.
- Magdalena Karimayantri, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan dengan Pembayaran elektronik", *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 1 No.7 Mei 2014
- Muhammad Andi Firdaus, "Pengaruh Sistem E-payment, Sosial Media, dan Pemanfaatan Go-food Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Toko Kue dan Roti Choco Bakery Medan", Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019
- Opi chanty Mahendra, "*Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*", Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019
- Putri Ratna Nelasari, Hendry Cahyono, Pengaruh Sistem Transaksi Non Tunai Terhadap Tingkat Konsumsi

Masyarakat Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol 1 No 2 tahun 2018. Hal 166. Diakses pada hari sabtu tanggal 22 Mei 2021 pukul 10.24 WIB

Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Robert Bogdan dan Steven J Taylor. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional

Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta

Solikin dan Suseno, *Uang: Pengertian, Penciptaan dan Perannya Dalam Perekonomian*, (Jakarta: Pusat Pendirian dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia)

Subandi, “ Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan”, *Jurnal Harmonia*, No. 2 (2007), Volume 11, h.178

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Alfabeta

Tazkiyyaturrohman Rifqy, “*Transaksi Uang Elektronik Ditinjau Dari Hukum Bisnis Syariah*”(Tesis Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Hukum Bisnis Islam, Yogyakarta, 2016), h.3.

Tirto Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Tri Suci Gandawati, “Jurnal Analisis Proses Adopsi Electronic Payment System Dengan Menggunakan Utaut Model

(Studi pada Sistem Pembayaran Online Kaspay di Kaskus”, Skripsi, (2016)

Tri Suci Gandawati, “Jurnal Analisis Proses Adopsi Electronic Payment System Dengan Menggunakan Utaut Model (Studi pada Sistem Pembayaran Online Kaspay di Kaskus”, Skripsi, (2016)

Zulfajri. 2020. *Pendidikan anak Prasekolah*. Tasikmalaya: Edu Publisher



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : M. Aki Yoga Saputra
N I M : 1611140211
PRODI : Perbankan Syariah
SEMESTER : 10 (Sepuluh)

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. ANALISIS MINAT MAHASISWA BERALIH DARI CASH PAYMENT KE E-PAYMENT MUAMALAT
DIGITAL ISLAMIC NETWORK

2.

II. PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan *Bisa dilanjutkan judul 1*

Pengelola Perpustakaan

Ayu Yuningsih, MEK

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan

Pembimbing Akademik

c. Tim Kelayakan Proposal

Catatan

Kerus Tim

d. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan

Kaprodi

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim Kelayakan
Proposal, judul yang diusulkan adalah :

.....

.....

.....

Mengetahui

Bengkulu,

Kajar

Mahasiswa

M. Aki Yoga Saputra



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0605/Un.23/ F.IV/PP.00.9/05/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP : 197705092008012014
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Amimah Oktarina, M. E.
NIP : 199210212018012001
Tugas : Pembimbing II

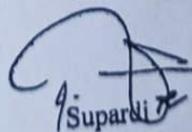
Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : M. Aldi Yoga Saputra
NIM : 1611140211
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : **Analisa Minat Mahasiswa Beralih dari Transaksi Cash Payment ke E-Payment**
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 25 Mei 2022
Dekan,


Supardi

Tembusan :

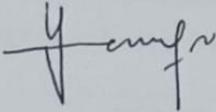
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

PERSETUJUAN PENYEMINAR

Proposal Skripsi yang ditulis oleh M. Aldi Yoga Saputra, dengan Judul "ANALISIS MINAT MAHASISWA BERALIH DARI TRANSAKSI CASH PAYMENT KE E-PAYMENT (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan disetujui sesuai dengan saran Penyeminar. Oleh karena itu, Proposal skripsi ini disetujui untuk penunjukan Dosen Pembimbing.

Bengkulu, April 2022 M
Ramadhan 1443 H

Mengetahui
Ketua Jurusan



Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Dosen Penyeminar



Eka Sriwahyuni, M.M.
NIP. 197705092008012014



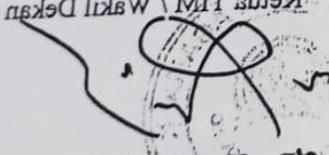
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 06/SKLP-FEB/02/2022

Konsep Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno
berikutnya menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

- Nama : M. Aldi Yoga Saputra
- NIM : 1611140211
- Program Studi : Perbankan Syariah
- Jenis Tugas Akhir : Skripsi
- Judul Tugas Akhir : Analisis Minat Mahasiswa Beralih Dari Cash Payment Ke E-Payment

Dinyatakan lulus uji cek plagiarisme menggunakan turitin dengan hasil 30%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir. Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 20 Juli 2022
Ketua TIM \ Wakil Dekan I


Dr. Nurul Hark MA
NIP. 19600101925031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : 12-04-2022
Nama Mahasiswa : M. Aldi Yoga Saputra
NIM : 1611140211
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis minat mahasiswa Beralih dari Cash Payment ke E-PAYMENT di dalam Digital Islamic Network Perbankan Syariah Bertransaksi	M. Aldi yoga saputra 	 Efa Sri Wahyuni, PM

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

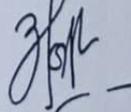
Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M. Aldi Yoga Saputra
 NIM : 161140211
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	<p>Beralih dari cash payment ke E Payment. Dalam bertransaksi sample adalah mahasiswa pbs semester enam dgn alasan melakukan pembayaran : SPP. KEM Toga, dll</p>	<p>Ubah judul dan temanya.</p>

Bengkulu,
 Penyeminar,



Eka Sri Wahyuni, SE, MM
 NIP. 197705092008012019

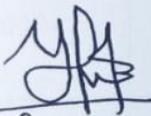


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uiniasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

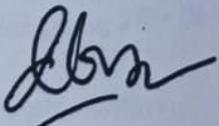
HARI/TANGGAL
PRODI/SEMESTER

: 20-06-2022
: Perbankan syariah

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 M. Aldi Yoga Safutra NIM. 1611140211	 Eka Sri Wahyuni, SE, MM NIP. 197705092008012019

Catatan dari Penguji: (Jika Ada):

Mengetahui,
Ketua Prodi


Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M. Aldi yoga saputra Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1611140211 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, S.E.,MM
Judul Skripsi : Analisa Minat Mahasiswa Beralih Dari Transaksi Cash Payment ke E-payment

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	13-06-2022	Bab 1 s.d 3.	BAB 1, II, III perbaiki sesuai pedoman.	
2	14-06-2022	met hopel	^{fokus ke} Anda field research	
3	15-06-2022	Teori	Teori minat dit abah	
4				
5				

Bengkulu, 25-06-2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, S.E.,MM
NIP. 197705092008012014



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

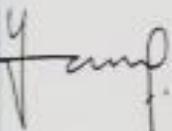
Nama Mahasiswa : M. Aldi yoga saputra Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1611140211 Pembimbing II : Amimah Oktarina, M.E.
Judul Skripsi : Analisa Minat Mahasiswa Berbeli Dari Transaksi Cash Payment ke E-payment

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	17-06-2022	BAB 3	-Perbaiki latar belakang - tambah observasi - Batasan waktu gelar	f
2	18-06-2022	BAB (I) - (II)	-Touu diperbaiki - Informasi waktu gelar	f
3	19-06-2022	Perseman wawancara	- sesuaikan & indikator wawancara	f
4	21-06-2022	BAB 4 - 5	- Perbaiki isi pembahasan - Persempit kesimpulan	f
5	22-06-2022	BAB 1 - 5	Acc	f

Bengkulu, 25-06-2022

Mengetahui,
Keras Jurusan

Pembimbing II


Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020


Amimah Oktarina, M.E.
NIP. 199304242018012002



